

**PEMANFAATAN VIDIOTRON
SEBAGAI MEDIA INFORMASI KOTA
JAYAPURA**

Gilbert Ryonaldi Puraro
NPP. 29.1750

*Asdaf Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: 29.1750@praja.ipdn.a.id

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Researchers are interested in conducting research on the process of using vidiotron because they want to know more about the delivery of digital-based information using vidiotron considering the continued development of the technological era that can have a positive impact if used properly, vidiotron becomes an important role for the Jayapura City Communications and Informatics Service to help convey information. **Purpose:** Therefore researchers are interested in conducting research on the use of vidiotron in conveying information to the people of Jayapura City. **Method:** In the preparation of this thesis, the researcher used a qualitative research method with an inductive approach. Data collection techniques carried out by researchers are through interviews, documentation and observation. **Result:** Jayapura city vidiotron still does not display information about government activities and information regarding the implementation of public services, especially in the city of Jayapura. **Conclusion:** Based on the results of research and data analysis carried out, the program using the vidiotron tool as an information medium for the City of Jayapura which has been running from 2014 until now is running well, but there are still obstacles that occur in running this program. With this, of course, the government, especially the Jayapura City Communications and Information Office, must pay attention and immediately find solutions to overcome these obstacles so that this program can run well and the public can receive information about government properly. As for the inhibiting factors, namely, limited human resources and inadequate infrastructure. At the end of this thesis, the researchers suggest that the Jayapura City Communications and Informatics Service can maximize the performance of the videotron utilization program, namely by designing interesting content so that it can assist in conveying information to the public. **Keywords:** Utilization, Information, Videotron

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang proses pemanfaatan vidiotron dikarenakan ingin mengetahui lebih dalam tentang penyampaian informasi berbasis digital dengan menggunakan vidiotron mengingat terus berkembangnya era teknologi yang dapat memberikan dampak positif apabila dimanfaatkan dengan baik, vidiotron menjadi peran penting bagi Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Jayapura untuk membantu

menyampaikan informasi. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pemanfaatan vidiotron dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat di Kota Jayapura. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. **Hasil/Temuan:** vidiotron Kota Jayapura masih belum menampilkan informasi tentang kegiatan pemerintahan dan informasi mengenai penyelenggaraan pelayanan publik khususnya pada pemerintah kota Jayapura **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, program penggunaan alat vidiotron sebagai media informasi Kota Jayapura yang telah berjalan dari tahun 2014 sampai sekarang ini berjalan dengan baik, namun masih ada hambatan yang terjadi dalam menjalankan program ini. Dengan hal ini tentunya pemerintah khususnya Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Jayapura harus perhatikan dan segera mencari solusi dalam mengatasi hambatan tersebut agar program ini dapat berjalan dengan baik dan masyarakat dapat menerima informasi mengenai pemerintahan dengan baik. Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat yaitu, keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur yang kurang memadai. Pada akhir skripsi ini, peneliti memberikan saran agar Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Jayapura dapat memaksimalkan jalannya program pemanfaatan vidiotron yaitu dengan mendesain konten-konten yang menarik sehingga dapat membantu dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. **Kata kunci:** Pemanfaatan, Informasi, Vidiotron

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan kebutuhan bagi masyarakat dalam pengembangan pribadi. Hak untuk mendapatkan informasi dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Keterbukaan informasi publik merupakan sarana yang dilakukan oleh pemerintah meningkatkan pengawasan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan terhadap publik. Segala sesuatu informasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang menuju kepada kepentingan publik dan juga bagi badan atau organisasi yang mengelolah setiap informasi publik dalam mencapai upaya untuk mengembangkan masyarakat terkait informasi penyelenggaraan pemerintahan.

Keterbukaan informasi publik sangat penting agar masyarakat dapat mengontrol setiap langkah dan kebijakan yang dibuat dan diambil oleh Badan Publik terutama pemerintah. Penyelenggaraan kekuasaan dalam negara yang demokrasi harus setiap saat dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Dengan melihat pentingnya informasi yang dibutuhkan masyarakat, maka diperlukan media untuk menyampaikannya kepada publik. Media informasi publik yang tersedia cukup banyak, baik itu media elektronik, berupa televisi dan radio, media cetak berupa koran dan tak kalah pentingnya juga media sosial yang keberadaannya tidak hanya memberikan informasi tetapi juga sebagai alat kontrol dalam mengawasi penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan oleh penyelenggara negara. Media massa memiliki beberapa macam jenis media dalam menyampaikan informasi di antaranya media cetak, elektronik, online dan juga media luar ruangan yang disebut vidiotron.

Videotron merupakan media baru dalam menayangkan iklan ataupun informasi yang dapat bergerak dengan kata lain video. Video light – emitting diodes (LED) Led adalah pencahayaan hemat energy karena hanya menggunakan semikonduktor untuk mengubah listrik menjadi cahaya. Media informasi luar ruangan (videotron) dalam kaitannya dengan pengelolaan keterbukaan informasi publik adalah terwujudnya kuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan. Videotron merupakan media informasi luar ruang

maupun dalam ruangan yang didesain untuk dilihat banyak. Oleh sebab itu dengan media luar ruangan ini Pemerintah Kota Jayapura dapat memberi berbagai informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan kepada masyarakat tentang penggunaan keuangan negara, pembangunan infrastruktur, perkembangan pariwisata, perkembangan perekonomian, serta perkembangan pendidikan dimana akan dimuat dalam satu tempat saja dengan kalangan yang lebih luas tanpa dibatasi waktu. Sebagai barometer pembangunan di Provinsi Papua, Pemerintah Kota Jayapura dituntut melakukan harus membuat berbagai inovasi dalam mencapai tata kelola pemerintahan yang lebih baik. Dimana transparansi menjadi sala satu indikator tata kelola pemerintahan yang baik, transparansi pelayanan publik dan penyelenggaraan kebijakan publik di Kota Jayapura memanfaatkan sarana Videotron yang terpasang untuk memberikan informasi kepada publik, terutama masyarakat di Kota Jayapura tidak hanya digunakan dalam pemenuhan informasi, tetapi dimanfaatkan untuk membentuk citra Pemerintah Kota Jayapura melalui konten videotron.

Videotron di lingkungan Pemerintah Kota Jayapura saat ini hanya terdapat 2 buah alat yang dimana dari masing-masing alat masih belum menampilkan informasi tentang kegiatan pemerintahan dan informasi mengenai penyelenggaraan pelayanan publik khususnya pada pemerintah kota Jayapura, misalnya informasi terkait penggunaan dan monitoring

Pengendalian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD), contohnya jumlah desa yang terdapat di kota Jayapura dan alokasi dana desa yang diberikan oleh pemerintah kepada desa-desa yang ada di seluruh kota, ataupun informasi penting lainnya yang penting untuk diketahui oleh warga Kota Jayapura. Dengan adanya fakta-fakta yang telah didapatkan dari berbagai informasi maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini demi meningkatkan pemanfaatan videotron sebagai media informasi kota Jayapura.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan partisipasi Dinas Komunikasi dan Informatika dalam pemanfaatan vidiotron sebagai media informasi Kota Jayapura diantaranya yaitu faktor-faktor yang menghambat pemanfaatan vidiotron sebagai media informasi. Hal ini sejalan dengan data yang ada bahwa Videotron di lingkungan Pemerintah Kota Jayapura saat ini hanya terdapat 2 buah alat yang dimana dari masing-masing alat masih belum menampilkan informasi tentang kegiatan pemerintahan dan informasi mengenai penyelenggaraan pelayanan publik khususnya pada pemerintah kota Jayapura, misalnya informasi terkait penggunaan dan monitoring Pengendalian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD), contohnya jumlah desa yang terdapat di kota Jayapura dan alokasi dana desa yang diberikan oleh pemerintah kepada desa-desa yang ada di seluruh kota, ataupun informasi penting lainnya yang penting untuk diketahui oleh warga Kota Jayapura.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, penelitian Purnama yang berjudul Videotron Sebagai Media Informasi Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (Purnama, 2016), menemukan tiga hal terkait manfaat vodeotron sebagai sarana komunikasi, antara lain pertama, fungsi videotron yang dikelola oleh Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dirasa cukup efektif dalam membantu kinerja dan peran humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai komunikator guna menyampaikan segala informasi penting terkait serangkaian penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo. Kedua, videotron Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terkait pembangunan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Ketiga, pesan yang disampaikan melalui videotron Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mendapatkan respon yang positif dari masyarakat. Penelitian

Ardiansyah dan Wicaksono menemukan menunjukkan bahwa program Sistem Administrasi dan Informasi Desa / Kelurahan Dinas Komunikasi dan Informatika telah menyusun tahapan proses, antara lain: perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, pelatihan, bimbingan teknik dan pengawasan (Ardiansyah & Wicaksono, 2019). Penelitian Hibatullah menemukan bahwa peran diskominfo dalam membantu mengiklankan produk UMKM pada videotron kota Padang Panjang, pertama; memproduksi produk, telah dibantunya pembuatan iklan produk UMKM mulai dari pembuatan skrip hingga tahap editing. Kedua; menentukan biaya produksi, ditetapkannya biaya iklan sebesar Rp400.000/bulan untuk usah UMKM. Ketiga; mendistribusikan produk, videotron sebagai media distribusi yang terdapat pada tiga lokasi berbeda. Keempat; mempromosikan produk, ditayangkannya iklan pada videotron sebagai bentuk promosi produk UMKM kota Padang Panjang (Hibatullah, 2019). Penelitian Zaka selanjutnya berkaitan dengan bagaimana bentuk penyelenggaraan pemerintahan yang membutuhkan tanggungjawab moral pejabat (Zaka, 2019). Berdasarkan hasil penelitian Jayanti tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Videotron Sebagai Media Promosi Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto menemukan tingkat kesesuaian secara keseluruhan sebesar 86,77% terletak di rentang 81-100% yang menunjukkan persepsi masyarakat Purwokerto terhadap keberadaan videotron sebagai media promosi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto adalah “sangat baik” (Jayanti, 2017).

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni pemanfaatan vidiotron sebagai media informasi dan juga sebagai pembentuk citra dari Kota Jayapura melalui program Pemerintah yang seharusnya dapat mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi, metode yang digunakan berbeda dari peneliti terdahulu yaitu Purnama, Ardiansyah, Hibatullah, Zaka dkk yaitu menggunakan metode *usability* vidiotron Prayoga dan Sensuse (2009) dengan dimensi Kemudahan penggunaan (*Ease of Use*), Personalisasi (*Customization*), Kecepatan akses pada vidiotron (*Download Delay*) dan Isi atau informasi (*Content*).

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan sarana informasi luar ruangan (Videotron) dalam memberikan informasi kepada publik terkait penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik oleh pemerintah Kota Jayapura.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk memberi gambaran tentang kondisi penelitian berdasarkan fakta di lapangan yang nantinya sumber data yang di dapatkan akan dianalisis berdasarkan pada teori yang ada. Selanjutnya peneliti mengumpulkan, mengklasifikasikan serta menganalisis data yang berkaitan terhadap masalah yang dihadapi dilapangan serta membandingkan pengetahuan teknis terhadap keadaan yang sesungguhnya, guna dapat menarik suatu kesimpulan.

Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 7 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas,

Sekretaris, Kasubag Program, Evaluasi Dan Pelaporan, Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Kepala Bidang Informatika, Kasie Sarana Dan Prasarana Telematika, Kasie Pengendalian Dan Pengawasan Telematika dan 6 orang masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisa pemanfaatan vidiotron sebagai media informasi Kota Jayapura menggunakan data dari tahun 2018 hingga tahun 2021 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura memanfaatkan perkembangan teknologi dengan menggunakan alat Vidiotron untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkhususnya yang berada di kota Jayapura, alat ini mampu memberikan informasi berupa video visual atau iklan yang didesain oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura agar dapat memberikan informasi kepada masyarakat dengan baik dan benar. Dinas Komunikasi dan Informatika adalah dinas yang bertanggung jawab penuh atas Informasi dan Komunikasi Publik seperti yang telah tercantum di Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 Tentang Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia pasal 18 dan 19. Untuk membantu pelaksanaan fungsi Informasi dan Komunikasi Publik. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota 65 Jayapura memilih menggunakan vidiotron sebagai salah satu sarana media informasi. Adapun hasil analisis tersebut adalah:

3.1 Pemanfaatan Vidiotron

Pemanfaatan vidiotron sebagai media informasi oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada masyarakat Kota Jayapura dalam mendapatkan berbagai informasi pelayanan terkait pemerintahan. Dengan adanya vidiotron ini dapat membantu untuk memberikan berbagai informasi misalnya dalam proses pembuatan kartu keluarga apa saja yang menjadi persyaratan dan bagaimana proses pembuatan kartu keluarga dapat ditayangkan dalam bentuk video animasi agar dapat menarik perhatian dan mudah dipahami oleh masyarakat. Menurut Kepala Bidang Informatika Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Jayapura manfaat vidiotron di Instansi Pemerintahan mengatakan “setiap pembaharuan tentu menghadirkan kelebihan dari pada pendahulunya, begitu pula dengan videotron. Media iklan digital ini terdiri dari dua macam, yakni indoor dan outdoor. Instansi pemerintah dapat memilih sesuai kebutuhan. Beberapa manfaat yang didapat apabila pemerintah memasang vidiotron yaitu dapat menyampaikan program secara atraktif, mewedahi proses komunikasi satu arah, membangun sekaligus memperkuat citra dan mengurangi sampah visual”.

Sebagai lembaga yang berkewajiban melayani masyarakat secara optimal, sudah seharusnya mengikuti trend digitalisasi yang ada. Ya, salah satunya dengan memanfaatkan vidiotron sebagai media 67 penyampaian program pemerintahan maupun membangun citra. Namun dalam proses pemanfaatan vidiotron sering mengalami error atau masalah yang dimana sikuit dari vidiotron tersebut tidak stabil. Sehingga dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Jayapura melalui vidiotron belum maksimal dikarenakan hal tersebut.

3.2 Penempatan Vidiotron

Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Jayapura memiliki 2 buah alat vidiotron yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat Kota Jayapura, yang pertama ditempatkan di pinggir jl. Irian. Depan KFC Jayapura Papua atau 67ook galael, dan yang kedua tepat berada di pinggir jl. Raya Abepura depan Perpustakaan Daerah Provinsi Papua. Penempatan kedua alat tersebut ditempatkan ditengah tengas pusat keramaian masyarakat sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat Kota Jayapura. Namun peneliti menilai bahwa dalam penempatan alat vidiotron ini belum startegis dikarenakan adanya keterbatasan jangkauan pandangan secara langsung terhadap vidiotron, kemudian dalam posisi layar menghadap ke satu arah jalan sehingga hanya dapat dilihat dengan baik apabila melintas pada jalur tersebut, namun bagi yang berlawanan

arah tidak dapat melihat atau memandang langsung terhadap layar dari vidiotron tersebut. Dan posisi penempatan vidiotron ini tidak berada pada pusat keramaian dari Kota Jayapura.

3.3 Dsikusi dan Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan pemakaian vidiotron di Kota Jayapura penulis menemukan temuan penting yakni pemanfaatan Vidiotron Sebagai Media Informasi Kota Jayapura yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Jayapura pada dasarnya telah berjalan dengan baik hanya saja masih terdapat beberapa masalah yang sering terjadi. Sama halnya dengan temuan Purnama bahwa vidiotron berperan cukup baik dikarenakan membantu peran humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai komunikator guna menyampaikan segala informasi penting terkait serangkaian penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo (Purnama, 2016).Layaknya temuan peneliti lainnya vidiotron ini masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya adalah proses pengoperasian vidiotron maupun alat vidiotron yang sering mengalami eror, dan terkadang dalam proses perbaikan tidak dapat ditentukan seberapa lama dalam memperbaiki vidiotron dikarenakan alat yang rusak harus dipesan diluar kota maupun negara. Adapun program vidiotron ini diharapkan secara jangka panjang mampu dalam memberikan informasi kepada masyarakat Kota Jayapura melalui konten-konten yang menarik. Dimana setiap konten yang akan ditampilkan harus didesain sebaik dan sesingkat mungkin sehingga informasi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pemanfaatan vidiotron sebagai media informasi Kota Jayapura Pemanfaatan Vidiotron Sebagai Media Informasi Kota Jayapura yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Jayapura pada dasarnya telah berjalan dengan baik hanya saja masih terdapat beberapa masalah yang sering terjadi dan proses pengoperasian vidiotron maupun alat vidiotron yang sering mengalami eror, dan terkadang dalam proses perbaikan tidak dapat ditentukan seberapa lama dalam memperbaiki vidiotron dikarenakan alat yang rusak harus dipesan diluar kota maupun negara. Tetapi dengan adanya masalah yang terjadi Dinas Komunikas Dan Innformatika Kota Jayapura berusaha semaksimalnya dalam memaanfaatkan vidiotron dalam menyampaikan informasi di kota Jayapura. Dimana hal ini sangat membantu masyarakat Kota Jayapura dalam menerima informasi tentang pemerintahan serta himbauan contohnya seperti pandemi Covid-19 yang sedang melanda 87 dunia. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Jayapura menampilkan konten-konten yang menarik sehingga dapat menjadi perhatian untuk masyarakat yang dapat melihat secara langsung terhadap vidiotron. Selain menerima informasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Jayapura juga memberikan himbauan kepada masyarakat Kota Jayapura agar dapat dapat mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan menampilkan konten-konten yang menarik maka dapat menjadi perhatian dari masyarakat sehingga setiap informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik. Vidiotron juga dimanfaatkan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Jayapura untuk meningkatkan citra Kota Jayapura dengan menampilkan vidio animasi yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan wiasata di Kota Jayapura.

Ketebatasan Penelitian. Penelitian ini hanya tebatas pada periode watu 3 tahun dan tebatas hanya di Kota Jayapura di Provinsi Papua. Penelitian hanya terbatas pada indikator pemanfaatan vidiotron sebagai media informasi saja

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang misal 10 tahun, dan dapat menambahkan beberapa kabupaten/kota untuk dijadikan sampel sehingga penelitian akan lebih valid.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih terutama diajukan kepada Kepala Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang telah membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

Purnama Rudi, 2016, Videotron Sebagai Media Informasi Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

B. Peraturan perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

C. Sumber Lainnya

Ridwan, Mochammad. 2012. Pengaruh Iklan PT. Djarum Melalui videotron Terhadap Brand Awareness (Survey pada Pengguna Jalan Abu Bakar Ali Yogyakarta). Jurnal Diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan m Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

